

**PENGUASAAN ASUHAN PERSALINAN NORMAL PADA MAHASISWA TINGKAT III
AKADEMI KEBIDANAN SARI MULIA BANJARMASIN**

Winda Maolinda¹,Lisda Handayani¹,Imam Santoso²

¹Program Studi DIV Bidan Pendidik, STIKES Sari Mulia Banjarmasin

²Poltekkes Kemenkes Banjarbaru

ISSN: 2086-3454

ABSTRAK

Latar Belakang Masalah. Target pemerintah yang mengharuskan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih agar dapat menurunkan AKI dan AKB, maka calon bidan mahasiswa harus mampu melakukan asuhan persalinan normal sesuai dengan wewenang bidan. Pengelolaan dan asuhan ibu saat persalinan merupakan salah satu faktor penentu dalam penurunan AKI. Untuk memberikan asuhan pada ibu bersalin yang berkualitas, dibutuhkan tenaga kesehatan terampil yang dibekali pengetahuan tentang persalinan. Dari studi pendahuluan diketahui mahasiswa tingkat III Akademi Kebidanan Sari Mulia belum menguasai teori maupun praktik pemeriksaan dalam yang merupakan tindakan dalam APN.

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan penguasaan APN pada mahasiswa tingkat III Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin.

Metode Penelitian. Jenis penelitian ini merupakan penelitian studi kasus deskriptif eksploratif dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara mendalam pada empat orang mahasiswa dan tiga orang bidan MoU sebagai *CI* dan observasi pada pelaksanaan Asuhan Persalinan Normal dengan media phantom dan ibu bersalin secara langsung terhadap mahasiswa.

Hasil penelitian diperoleh informasi bahwa mahasiswa belum percaya diri ketika melakukan asuhan persalinan sendiri, selain itu dari konsep diri seperti kerajinan, pengalaman dan keinginan mahasiswa untuk belajar lebih banyak berpengaruh terhadap pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam melakukan asuhan persalinan. Mengingat pentingnya kemampuan seorang bidan untuk melakukan asuhan persalinan disarankan untuk bagian pendidikan memperhatikan pendidikan dan pengajaran dalam teori dan praktik pada asuhan kebidanan agar tujuan awal didirikannya Akademi Kebidanan Sari Mulia untuk menyiapkan sumberdaya kesehatan khususnya tenaga bidan profesional dapat tercapai.

Kata Kunci : Asuhan, Persalinan, Bidan, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Pengelolaan dan asuhan ibu saat persalinan merupakan salah satu faktor penentu dalam penurunan angka kematian ibu. Untuk dapat memberikan asuhan pada ibu bersalin yang berkualitas. Pendidikan kebidanan dalam

layanan pendidikan bertujuan meningkatkan mutu atau kualitas dengan meningkatkan kualitas pembelajaran untuk dapat menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi bidan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada lima orang mahasiswa tingkat III Akademi Kebidanan Sari Mulia, satu diantaranya mengatakan lupa cara melakukan amniotomi pada saat akan melakukan asuhan persalinan, tiga diantaranya tidak bisa menjelaskan apa yang dinilai saat melakukan pemeriksaan dalam dan hanya satu orang yang dapat menjelaskan bagaimana penilaian pemeriksaan dalam. sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tingkat III Akademi Kebidanan Sari Mulia belum menguasai teori maupun praktik Asuhan Persalinan Normal, padahal asuhan selama persalinan merupakan salah satu standar kompetensi bidan sebagai batas minimal kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang bidan untuk melaksanakan pelayanan kebidanan yang prima (*best practices*) di Indonesia. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Bagaimana Penguasaan Asuhan Persalinan Normal pada Mahasiswa Tingkat III Akbid Sari Mulia Banjarmasin”.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, dengan pendekatan kualitatif yaitu suatu model yang menekankan pada eksplorasi satu kasus atau beberapa kasus secara mendetail, disertai dengan penggalian data secara mendalam yang melibatkan beberapa sumber informasi yang kaya akan konteks. Subjek penelitian dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* dengan mengambil empat orang mahasiswa sebagai informan utama dan tiga orang bidan sebagai informan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara terhadap informan utama, diketahui bahwa secara umum pengetahuan mahasiswa belum dapat dikatakan baik, tidak semua informan utama bisa menjelaskan mengenai bidang Hodge, persiapan alat, bahan dan obat secara menyeluruh dalam Asuhan Persalinan Normal, selain itu dalam kala I informan mengetahui bahwa ada perbedaan pembukaan antara primi dan multipara namun tidak semua yang mengetahui kenapa terjadi perbedaan kecepatan pembukaan tersebut, selain itu dalam

melakukan pemeriksaan dalam rata-rata informan utama hanya memeriksa pembukaan, presentasi serta titik penunjuk. Sedangkan dalam kala II, informan sudah bisa menjelaskan mengenai mekanisme persalinan normal. sudah bisa menjelaskan bagaimana cara mengajarkan ibu memeran saat ibu ada dorongan kuat untuk meneran. Dalam kala III semua informan utama mengetahui tanda-tanda pelepasan plasenta, dan mengetahui secara umum mengenai unsur-unsur dalam Manajemen aktif kala III, sedangkan pada kala IV semua informan utama mengetahui mengenai waktu observasi dan apa saja yang di observasi dalam kala IV persalinan.

Sedangkan pada keterampilan praktik laboratorium didapatkan hasil bahwa dalam ada beberapa tindakan yang masih belum sesuai seperti dekontaminasi sarung tangan setelah melakukan pemeriksaan dalam, masih ada informan yang tidak melakukan lilitan tali pusat setelah kepala lahir, tidak semua informan melakukan pemberitahuan pada ibu terlebih dahulu sebelum memberikan suntikan oksitosin, menyelimuti ibu dan bayi,

melakukan masase uterus setelah plasenta lahir, serta semua informan utama tidak melakukan dokumentasi. Sedangkan untuk langkah-langkah yang lain, informan sudah melakukannya sesuai dengan langkah-langkah dalam APN.

Sedangkan pada keterampilan klinik asuhan persalinan, didapatkan hasil bahwa masih banyak asuhan yang dilakukan informan dibawah bimbingan bidan pelaksana seperti memeriksa DJJ dan menagnjurkan beristirahat diantara kontraksi, melakukan cek janin kedua, memberitahu ibu sebelum memberikan oksitosin, melakukan PTT dan dorso kranial pada kala III, hecing serta saat observasi kala IV masih perlu diingatkan oleh bidan. Selain itu tindakan-tindakan seperti menilai tanda gejala kala II, menahan kepala, sanggah susur sudah dapat dilakukan secara mandiri oleh informan utama.

Pencapaian target asuhan kebidanan persalinan mahasiswa selama ini dapat digolongkan cepat bagi mahasiswa yang rajin untuk melakukan stenan. Namun hanya beberapa orang yang memiliki motivasi dari

diri dalam melakukan stenan, ketercapaian target asuhan kebidanan bukan karena jumlah pasiennya yang mempengaruhi jumlah pencapaian, selain itu jumlah mahasiswa yang stenan di BPM juga menjadi pengaruh besar, dengan banyaknya mahasiswa otomatis akan membuat mahasiswa berbagi dalam melakukan asuhan. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi ketercapaian mahasiswa dalam pencapaian asuhan kebidanan persalinan antara lain adalah faktor kegiatan kuliah yang padat, antara lain seperti kuliah, praktik klinik kebidanan, serta mungkin faktor ketersediaan dosen (*CT*) bagi mahasiswa untuk melakukan konsultasi asuhan kebidanan. Faktor yang mempengaruhi tidak hanya dari *CT* yang sulit ditemui untuk melakukan konsultasi, tetapi ada beberapa *CT* yang lebih suka menumpuk askeb mahasiswa sebelum memeriksanya, sehingga waktu untuk tercapainya target mahasiswa juga terhambat, yaitu kompetensi mahasiswa dalam melakukan asuhan kebidanan.

Selain sebagai pencapaian target dalam hal dokumentasi, pencapaian target asuhan kebidanan persalinan juga diharapkan sebagai

target bagi mahasiswa melakukan asuhan kebidanan persalinan sesuai target minimal yang ditetapkan.. Kompetensi mahasiswa baik karena mahasiswa rajin, pintar, punya motivasi dan tanggung jawab serta pengalaman menghadapi persalinan melalui jumlah target yang didapat dari pertolongan persalinan secara mandiri. Sedangkan kompetensi mahasiswa kurang karena jumlah target kompetensi masih sedikit, mahasiswa malas serta kurang mandiri. Pencapaian target yang masih belum memenuhi akan membuat pengalaman mahasiswa dalam memberikan asuhan persalinan kurang sehingga pencapaian kompetensi menjadi kurang.

Dari hasil wawancara diketahui dalam melakukan pertolongan persalinan mahasiswa belum percaya diri untuk melakukannya sendiri, mahasiswa merasa jika ada seseorang disamping dalam melakukan pertolongan persalinan untuk diajak berkomunikasi dan bertukar pikiran dalam melakukan tindakan, mahasiswa akan lebih siap dalam setiap tindakannya. Selain itu faktor dari dalam diri mahasiswa menjadi faktor penentu dimana

informan masih merasa kurang pengalaman, kerajinan mahasiswa dalam melakukan stenan di Bidan Praktik Mandiri (BPM), kemudian keingin tahuan mahasiswa yang besar juga akan menambah keilmuannya karena dengan demikian jika mahasiswa memiliki keingin tahuan yang besar, ia akan mencari lebih dalam dan belajar lebih sering untuk mengetahui hal-hal yang dianggapnya belum bisa atau belum diketahuinya.

.Dalam keterampilan mahasiswa melakukan tindakan dalam asuhan persalinan, tidak terlepas dari bimbingan bidan yang sebagai role model bagi mahasiswa dalam melakukan asuhan, setelah bidan melakukan tindakan. Tahap awal, mahasiswa hanya melihat bagaimana bidan melakukan tindakan, semakin sering ia melihat lalu kemudian dilepaskan bidan untuk melakukan tindakan sendiri dengan masih dibawah pengawasan bidan

Dalam pelaksanaan asuhan persalinan yang selama ini didapatkan mahasiswa, diketahui bahwa masih ada beberapa tindakan yang belum dikuasai oleh mahasiswa,

diantaranya adalah episiotomi, hecing bahkan pemeriksaan pelvimetriklinik pada saat pemeriksaan dalam. dalam pemeriksaan dalam, diketahui bahwa salah satu informan utama masih sering melakukan kesalahan dalam menentukan pembukaan serviks, dimana setelah di cross check langsung dengan bidan MoU tempat ia melaksanakan stenan, diketahui bahwa memang informan kurang aktif dalam melakukan stenan, sehingga juga mempengaruhi kemampuannya dalam melakukan tindakan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Mengucapkan banyak terimakasih kepada Ibu Anggrita Sari,S.Si.T.,M.Ps.,M.Kes selaku Wakil Ketua I STIKES Sari Mulia sekaligus sebagai Direktur Akademi Kebidanan Sari Mulia yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melkukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Fisiologi Obstetri. 1983. Bandung::Universitas Padjadjaran
- Novitasari, Fransiska. 2010. *Praktek Klinik Kebidanan dalam Upaya Pencapaian Kompetensi Mahasiswa pada Asyhan*

Kebidanan Ibu Bersalin (Tesis).
Surakarta: Universitas Sebelas Maret

Sulistyawati, Ari. Nugraheny, Esti. 2010.
Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin.
Jakarta. Salemba Medika

JNPK-KR. 2008. *Asuhan Persalinan Normal*.
Jakarta: Jaringan Nasional Pelatihan
Klinik Kesehatan Reproduksi